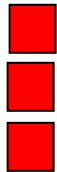




RENCANA OPERASIONAL

● PROGRAM STUDI D III FARMASI



**AKADEMI FARMASI
DWI FARMA
BUKITTINGGI
TAHUN 2019– 2023**

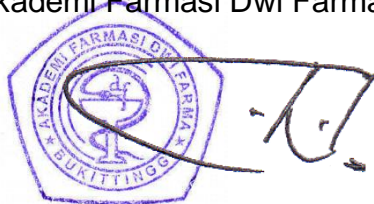
RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2019- 2023

AKADEMI FARMASI DWI FARMA
BUKITTINGGI



Disahkan Oleh :

Direktur Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi



Dra.'Ainun Naim, M.Farm, Apt

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) Akademi Farmasi Dwi Farma Tahun Akademik 2015-2018 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Akademi Farmasi Dwi Farma 2019-2023 yang telah disahkan oleh Senat Akademik Akademi Farmasi Dwi Farma. Dokumen Renop ini memuat rumusan rencana dan target pencapaian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing indikator kinerja pencapaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun 2019-2023, sesuai dengan masing-masing sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Akademi Farmasi Dwi Farma.

Dokumen Renop Akademi Farmasi Dwi Farma ini merupakan hasil penyusunan yang bersifat partisipatif dan kontributif. Target-target yang ditetapkan dalam dokumen Renop ini merupakan hasil kesepakatan bersama seluruh unit satuan kerja Akademi Farmasi Dwi Farma, yang harus dinyatakan sebagai program kerja tahunan beserta rencana pembiayaannya.

Target-target kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam Renop Akademi Farmasi Dwi Farma Tahun 2019-2023 ditetapkan untuk melaksanakan misi dalam rangka mewujudkan visi Akademi Farmasi Dwi Farma Tahun 2019-2023. Indikator kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Dengan penetapan indikator kinerja dan target kinerja diharapkan perencanaan program dan kegiatan di unit-unit satuan kerja Akademi Farmasi Dwi Farma lebih terarah dan terkendali secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran Akademi Farmasi Dwi Farma

Bukittinggi, Oktober 2018
Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi

Dra. 'Ainun Naim, M.Farm, Apt
NIK. 19560110010901

DAFTAR SI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I. Pendahuluan	1
II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	2
III. Rencana Operasional tahun 2019- 2023	5
IV. Penutup	20

I. PENDAHULUAN

Dalam kerangka penjaminan mutu, suatu perguruan tinggi dinyatakan bermutu dan berkualitas, apabila perguruan tinggi yang bersangkutan: (1) mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif); dan (2) mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif), berupa : kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*); kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*); kebutuhan profesional (*profesional needs*) melalui penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian pada Masyarakat. Dengan demikian, konsep mutu ini berlaku pula bagi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi yang merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi.

Dalam kehidupan dan perkembangan dunia yang semakin mengglobal tersebut, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berperan penting dan menentukan sebagai daya penggerak kehidupan manusia. Di sisi lain, laju perkembangan IPTEK yang sangat pesat, juga akan mempercepat pengusangan (*obsolescence*). Oleh karena itu tidak dapat dielakan lagi, setiap manusia, masyarakat dan bangsa ini, harus terus menerus bisa mengantisipasi terhadap perkembangan kondisi lingkungannya yang terus berubah dengan cepat.

Berdasarkan keyakinan tersebut di atas, perlu menerapkan suatu paradigma baru dalam mengelola dan mengembangkan perguruan tinggi. Perguruan tinggi seperti Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi adalah wahana untuk menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang dapat mengembangkan dan menerapkan IPTEK, serta unggul dalam salah satu bidang kefarmasian. Pada era global ini, Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi harus dapat menghasilkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan berbagai profesi, dengan syarat ketenagakerjaan yang ada (profesional), mempunyai wawasan kebangsaan yang kuat, wawasan kemandirian, keterbukaan, keunggulan, dan wawasan ke masa depan.

Hasil lokakarya peninjauan visi, misi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi bahwa kebutuhan masyarakat akan kesehatan meningkat dengan bertambahnya usia harapan hidup. Namun banyak kasus kasus penyakit kronik yang membutuhkan perawatan. Seiring dengan hal tersebut, dirumuskan visi, misi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi dengan rencana strategis yang baru.

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 VISI

Menjadi Akademi Farmasi terdepan di Sumatera Barat Tahun 2025 dalam menghasilkan Tenaga Teknis Kefarmasian untuk Pelaksana Pelayanan kefarmasian.

2.2 MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tenaga teknis Kefarmasian guna menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia berkualitas dan siap pakai dalam bidang pelaksana pelayanan kefarmasian
2. Melakukan penelitian dan menyebarluaskan hasil penelitian melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada pemanfaatan bahan alam sebagai bahan baku obat untuk pelayanan kesehatan
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam upaya membantu pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat
4. Mengadakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu kefarmasian

2.3 TUJUAN DAN SASARAN

Tabel 1

Tujuan dan Sasaran Tahun 2019- 2023

TUJUAN	SASARAN
<p>1. Menghasilkan Tenaga Teknis kefarmasian berkualitas yang mampu bekerja secara profesional, berdaya saing tinggi dan berwawasan global, serta memiliki karakter dalam mendukung pembangunan nasional terutama di bidang pelayanan kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2025 mencapai 95% dengan Rata-rata IPK Minimum 2,80 2) Persentase lulusan dengan IPK >3,5 (Dengan Pujian) sebesar 20% 3) Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan atau kurang 4) Mempunyai mahasiswa berprestasi ditingkat regional 2 orang per tahun 5) Karya Tulis Ilmiah mahasiswa 85% mengarah pada penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku obat
<p>2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang Teknis Pelayanan Kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah alumni yang bekerja pada Rumah Sakit dan Puskesmas serta pusat layanan kesehatan lainnya 2) Jumlah alumni yang bekerja pada Klinik dan Apotek Swasta 3) Kepuasan stakeholder terhadap kinerja alumni Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi di pelayanan 4) Tercapainya kompetensi lulusan di Bidang Teknis pelayanan Kefarmasian
<p>3. Menghasilkan karya ilmiah terutama pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku obat yang dimuat dalam jurnal lokal maupun nasional, yang dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kesehatan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terciptanya budaya meneliti di kalangan akademisi per semester 2) Rata-rata jumlah penelitian dosen diatas 1 penelitian per tahun 3) Memiliki publikasi dosen yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional baik terakreditasi ataupun tidak minimal 9 judul per tahun
<p>4. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat terutama dalam bidang teknis kefarmasian yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Terselenggaranya Pengabdian pada Masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni dan organisasi profesi 2) Mempunyai 4 judul kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun nya 3) Adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat per semester
<p>5. Menghasilkan kerjasama kerjasama yang berdam-pak nyata bagi pengembangan insitusi, serta peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mempunyai kerjasama dengan stakeholder sekurangnya 5 kerjasama 2) Terjalannya kerjasama antar perguruan tinggi 3) Terjalannya kerjasama dengan tempat PKL 4) Terjalannya kerjasama dengan instansi lainnya

III. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2019-2023

Berdasarkan potensi dan masalah serta perubahan visi, misi Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, maka rencana operasional tahun 2019 - 2023 mengalami perubahan. Berbagai kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019 - 2023 adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Pertama:

Menghasilkan Tenaga Teknis kefarmasian berkualitas yang mampu bekerja secara profesional, berdaya saing tinggi dan berwawasan global, serta memiliki karakter dalam mendukung pembangunan nasional terutama di bidang pelayanan kesehatan

Sasaran 1. Mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2025 mencapai 95%

Tabel 2
Target kinerja Tujuan I.
Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2025 mencapai 95%	Persen	89.55	89.9	90	91	92	93
Rata-rata IPK Minimum 2,80 Lulusan	Persen	19.48	25	30	35	40	45
Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa	IPK	3.11	3.12	3.13	3.14	3.15	3.16

Tabel 3
Kebijakan, Program dan Kegiatan

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1. Evaluasi penilaian hasil belajar dan kurikulum 2. Evaluasi layanan kemahasiswaan	1. Peninjauan IPK 2. Peninjauan kurikulum 3. Monitoring dan evaluasi pertemuan dosen 4. Penetapan standar pembimbing akademik 5. Layanan kemahasiswaan; Bimbingan akademik dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan 6. Kegiatan kemahasiswaan Sertifikasi kompetensi	1. Rapat evaluasi pelaksanaan PBM 2. Rapat evaluasi ujian akhir program 3. Workshop peninjauan kurikulum 4. Rapat monev pertemuan dosen 5. Workshop penyusunan standar pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir 6. Mengundang tenaga ahli/pakar dalam seminar/pelatihan atau pembicara tamu. 7. Pelayanan kemahasiswaan; Bimbingan akademik dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan 8. Penyebaran instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan 9. Mengikutsertakan dosen atau tenaga kependidikan dalam pelatihan/ seminar yang mendukung

Sasaran 2

Sasaran 2. IPK Mahasiswa dan Lulusan

Tabel 4
Target Kinerja Tujuan I Sasaran 2

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2025 mencapai 95%	Persen	89.55	89.9	90	91	92	93
Rata-rata IPK Minimum 2,80 Lulusan	Persen	19.48	25	30	35	40	45
Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa	IPK	3.11	3.12	3.13	3.14	3.15	3.16
Persentase lulusan dengan IPK >3,5 (Dengan Pujian) sebesar 20%	Persen	9.09	10	11	12	14	16
Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan atau kurang	Persen	84.3	86	88	90	92	94
Mempunyai mahasiswa berprestasi ditingkat regional 2 orang per tahun	Angka	0	0	0	1	1	1
Karya Tulis Ilmiah mahasiswa 85% mengarah pada penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku obat	Persen	75	76.3	77.6	78.9	80.2	81.5

Tabel 5
Kebijakan, Program dan Kegiatan
Sasaran 2

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
1. Evaluasi penilaian hasil belajar dan kurikulum 2. Evaluasi layanan kemahasiswaan	1. Peninjauan IPK 2. Peninjauan kurikulum 3. Monitoring dan evaluasi pertemuan dosen 4. Penetapan standar pembimbing akademik 5. Layanan kemahasiswaan; Bimbingan akademik dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan Kegiatan kemahasiswaan 6. Sertifikasi kompetensi	1. Rapat evaluasi pelaksanaan PBM 2. Rapat evaluasi ujian akhir program 3. Workshop peninjauan kurikulum 4. Rapat monev pertemuan dosen 5. Workshop penyusunan standar pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir 6. Mengundang tenaga ahli/ pakar dalam seminar/ pelatihan atau pembicara tamu. 7. Pelayanan kemahasiswaan; Bimbingan akademik dan konseling, minat bakat, pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan 8. Penyebaran instrument pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kemahasiswaan 9. Mengikutsertakan dosen atau tenaga kependidikan dalam pelatihan/ seminar yang mendukung

Sasaran 3. Peningkatan produktifitas lulusan

Tabel 6
Target Kinerja Tujuan I Sasaran 3

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2025 mencapai 95%	Persen	89.55	89.9	90	91	92	93
Rata-rata IPK Minimum 2,80 Lulusan	Persen	19.48	25	30	35	40	45
Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa	IPK	3.11	3.12	3.13	3.14	3.15	3.16
Persentase lulusan dengan IPK >3,5 (Dengan Pujian) sebesar 20%	Persen	9.09	10	11	12	14	16

Tabel 7
Kebijakan, Program dan Kegiatan Sasaran 3

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
Intensifikasi system monitoring dan evaluasi proses belajar Mengajar (PBM)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan PMB yang berkualitas 2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi PBM 3. Pelaksanaan praktik klinik kefarmasian termasuk paliatif care 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kegiatan akademik 2. Sosialisasi pedoman akademik ke seluruh civitas akademi 3. Penyusunan kalender akademik 4. Penyusunan RPS 5. Monitoring dan evaluasi PBM secara periodic 2 minggu sekali 6. Pelaksanaan praktikum 7. Praktik klinik kefarmasian 8. Uji tengah dan semester 9. Bimbingan tugas akhir 10. Try out uji kompetensi institusi, regional dan nasional

Sasaran 4. Peningkatan penyerapan lulusan

Tabel 8
Target Kinerja Tujuan I Sasaran 4

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Rata-rata waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan adalah 1 bulan atau kurang	Persen	84.3	86	88	90	92	94
Mempunyai mahasiswa berprestasi ditingkat regional 2 orang per tahun	Angka	0	0	0	1	1	1
Karya Tulis Ilmiah mahasiswa 85% mengarah pada penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku obat	Persen	75	76.3	77.6	78.9	80.2	81.5

Tabel 9
Kebijakan, Program dan Kegiatan
Sasaran 4

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
<ol style="list-style-type: none"> Layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan System evaluasi lulusan 	<ol style="list-style-type: none"> Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Tracer studi 	<ol style="list-style-type: none"> Penyusunan kebijakan dan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Pelaksanaan Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Penyusunan kebijakan system evaluasi lulusan Pelaksanaan tracer studi

2. Tujuan kedua

Menghasilkan karya ilmiah terutama pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan baku obat yang dimuat dalam jurnal lokal maupun nasional, yang dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kesehatan

Sasaran 5. Peningkatan Publikasi Dosen

Tabel 10
Target Kinerja Tujuan II Sasaran 5

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Terciptanya budaya meneliti di kalangan akademisi per semester	Persen	75	76.3	77.6	78.9	80.2	81.5
Rata-rata jumlah penelitian dosen diatas 1 penelitian per tahun	persen	0.27	0.36	0.45	0.54	0.63	0.72
Memiliki publikasi dosen yang dimuat dalam jurnal nasional dan internasional baik terakreditasi ataupun tidak minimal 9 judul per tahun	Persen	0.27	0.36	0.45	0.54	0.63	0.72
SINTA Rangkings	Angka	895	800	775	750	700	650
Terbitan jurnal online/ tahun	Buah	1	2	2	2	2	2
Bertambahnya jumlah buku ajar	judul	4	5	6	7	8	9

3. Tujuan ketiga

Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat terutama dalam bidang teknis kefarmasian yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Terselenggaranya Pengabdian pada Masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, alumni dan organisasi profesi	Jumlah	1	1	2	2	3	3
Mempunyai 4 judul kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun nya	Jumlah	0.27	0.36	0.45	0.54	0.63	0.72
Adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat per semester	Jumlah	4	5	5	6	6	6
Keterlibatan mahasiswa	persen	50	100	100	100	100	100
Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan	8	10	11	12	12	12

Tabel 11
Kebijakan, Program dan Kegiatan Sasaran

KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN
Peningkatan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen 	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan KKN Melaksanakan kegiatan bakti social di masyarakat

4. Tujuan keempat

Menghasilkan kerjasama kerjasama yang berdampak nyata bagi pengembangan insitusi, serta peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa

Tabel 12
Target Kinerja Tujuan 4

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2018	Target Kinerja				
			2019	2020	2021	2022	2023
Mempunyai kerjasama dengan stakeholder sekurangnya 5 kerjasama	MoU	4	6	8	10	12	14
Terjalannya kerjasama antar perguruan tinggi	MoU	1	1	2	2	3	3
Terjalannya kerjasama dengan tempat PKL	MoU	4	6	6	6	8	8
Terjalannya kerjasama dengan instansi lainnya	MoU	1	2	2	3	4	5

IV. PENUTUP

Program kerja Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi yang digambarkan di dalam Rencana operasional ini selanjutnya akan dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan program kerja tahunan oleh Direktur dan para Pembantu Direktur, Ketua Program Studi, unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) dan bagian-bagian lainnya. Selain sebagai acuan bagi penyusunan program tahunan, program kerja ini juga akan digunakan sebagai acuan *monitoring* dan evaluasi kegiatan secara berkala untuk menyelaraskan dengan perkembangan aktual sehingga akan tetap relevan dengan kebutuhan riil.

Pada akhirnya, keberhasilan pelaksanaan program kerja ini akan sangat tergantung tidak hanya oleh pihak Institusi yakni Direktur, Pembantu direktur, Ketua Program Studi, Kepala Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat serta bagian unit-unit di lingkungan Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, namun lebih dari itu adalah komitmen Pengurus Yayasan sebagai penyelenggara. Integritas dan dedikasi seluruh warga Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi juga memiliki andil besar untuk terlaksananya program-program ini dengan baik. Semoga ini adalah awal menuju sukses bagi kita.